

ABSTRAK

Buku pelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Buku merupakan salah satu informasi tertulis yang dapat digunakan sebagai media dimana terdapat bahan pelajaran dan alat evaluasi. Ketika kurikulum 2004 diberlakukan, terdapat beberapa perubahan dalam pendidikan di Indonesia. Salah satu perubahan tersebut adalah penambahan mata pelajaran pengetahuan sosial untuk kelas 1 SD. Menurut survey yang dilakukan, mata pelajaran ini juga menggunakan buku dalam proses pembelajarannya. Terdapat dua buku teks utama yang digunakan di kecamatan Simokerto yaitu buku *Horison Pengetahuan Sosial untuk SD kelas 1* terbitan Yudhistira yang digunakan oleh tujuh SD dan *Tangkas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 1 SD* yang digunakan satu SD dan menjadi buku pembanding dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat sampai sejauhmana tingkat taksonomi Bloom ranah kognitif yang dicakup oleh dua buku teks utama mata pelajaran pengetahuan sosial kelas 1 SD di kecamatan Simokerto pada tahun ajaran 2006-2007. Unit analisis dalam penelitian ini adalah bahan pelajaran (teks, gambar, percakapan, gambar dengan teks dan gambar dengan percakapan) dan alat evaluasi (tes *essay*, tes melengkapi, tes benar-salah, tes *multiplechoice* dan tes menjodohkan) yang ada didalam buku pelajaran. Selain itu, peneliti juga mengambil data tambahan berupa data observasi dan wawancara. Data tersebut akan menggambarkan kemampuan bertanya guru dan respon siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan taksonomi Bloom ranah kognitif dan respon siswa secara afektif dengan menggunakan taksonomi Bloom dan Karthwohl ranah afektif. Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS 11.5 for windows korelasi k sampel berhubungan *Kendall's W Test*. Hasil menunjukkan reliabel karena $Asymp.sig$ per unit analisis berkisar antara 0,010 sampai 0,031 $< \alpha = 0.050$ dan nilai *Kendall's W Test* berkisar antara 0,839 sampai 1,000 yang termasuk kategori nilai positif.

Gambaran yang diperoleh menunjukkan baik bahan pelajaran dan alat evaluasi kebanyakan mengungkap taksonomi Bloom ranah kognitif pada taraf pengetahuan, meskipun gambarannya sampai pada tahap aplikasi. Standar kompetensi memuat ranah kognitif saja, namun dalam penurunannya pada kompetensi dasar sampai pada taraf aplikasi. Pada observasi, guru kebanyakan memberikan pertanyaan tingkat dasar yang hanya mengungkap pada taraf pemahaman. Hal ini terjadi karena guru kurang informasi mengenai taksonomi tujuan pembelajaran. Ketrampilan guru sebagai pentransfer ketrampilan juga kurang maksimal, dikarenakan guru hanya menstimulus siswa hanya sampai pada taraf pemahaman.

Saran bagi penerbit adalah sebelumnya penerbit melakukan uji coba terlebih dahulu sebelum menerbitkan suatu buku, bekerjasama dengan staf ahli ketika mengadakan pengeditan. Saran bagi guru yaitu guru dapat mencari informasi dalam metode pembelajaran agar lebih bervariasi, guru dapat mengoptimalkan penggunaan buku pelajaran dan dikombinasikan dengan alat bantu lainnya.

Kata kunci: Analisis isi, buku pelajaran pengetahuan sosial, taksonomi Bloom, kurikulum, proses belajar mengajar.